

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu kemampuan memperoleh pemahaman mendalam tentang apa yang dialami informan, seperti persepsi, sikap, perilaku, motivasi seseorang, serta menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kuantitatif tetapi bersifat analisis deskriptif.¹

Alasan peneliti mengambil penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan yang ada bimbel RCI (Rumah Cerdas Islami) terhadap tenaga pendidik. Untuk mendapatkan data-data di atas, maka peneliti harus melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif adalah pendalaman dan eksplorasi fenomena sosial lingkungan sosial yang dipelajari oleh pelaku berdasarkan kejadian, waktu dan lokasi. Sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif latar sosial digambarkan dengan mengembangkan pertanyaan dasar seperti bagaimana dan mengapa penelitian itu terjadi.²

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nana Sudjana Ibrahim, bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan

¹ Eko Sugiono, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: suaka Media, 2015), 8

² Muh Fitrah dan Luthfiyah, "Metodologi Penelitian : penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus" (Sukabumi; CV Jejak, 2017), 208

kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian dideskripsikan sebagaimana adanya.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif karena ingin berupaya menggali tentang asumsi dan pengalaman informan tentang pentingnya melakukan kegiatan keagamaan, sehingga peneliti menggali dengan menganalisis pemaknaan secara menyeluruh yang telah secara sadar dialami oleh informan.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan semua data, sehingga perlunya untuk memvalidasi. Kehadiran penelitian merupakan suatu keharusan dan secara langsung berada di lapangan untuk mengamati dan meneliti subjek yang ada di lapangan. Sehingga peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan kebenaran yang diciptakan oleh masyarakat itu sendiri melalui kegiatan keagamaan pada tenaga pendidik dengan melihat perubahan perilaku pada bimbingan belajar Rumah Cerdas Islami (RCI) Kabupaten Jombang.

Kehadiran peneliti dimaksudkan adalah peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan kegiatan perencanaan mulai dari awal sampai akhir penelitian yang menjadi pelopor hasil penelitian. Kehadiran peneliti memiliki kelebihan yang dapat dilihat di lapangan untuk mendukung terkumpulnya data secara lengkap. Penelitian ini sebagai partisipan penuh yang berjumlah satu orang yang

³ Nana Sudjana Dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), 195

berusaha untuk selalu hadir pada setiap kegiatan yang dilakukan yang berhubungan dengan penelitian yang diambil. Karena peneliti juga bagian dari keluarga besar Rumah Cerdas Islami, sehingga kehadiran peneliti sudah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi pusat bimbingan belajar Rumah Cerdas Islami Kabupaten Jombang yang terletak di Jalan Abdul Rahman Sholeh Gg. Kelurahan no.7 Jombang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Rumah Cerdas Islami sebagai salah satu Bimbingan Belajar bernuansa islami dan berwawasan kebangsaan yang berada di tengah-tengah kota Jombang. Alasan peneliti mengambil di lokasi ini karena peneliti membutuhkan data sesuai dengan objek penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan saat peneliti mengikuti kegiatan yang secara terus menerus, sehingga tidak ada batasan waktu.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasi sesuai dengan masalah penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru yang terlibat di dalamnya. Guru tersebut dapat melihat perkembangan anak dan perkembangan dirinya sebelum dan sesudah masuk Bimbel Rumah Cerdas Islami di Kabupaten Jombang dalam kegiatan keagamaan di setiap bulan. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purpose sampling. Menurut Sugiono, Pengambilan sampel merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang memerlukan

pertimbangan sumber data tertentu. Misalnya masyarakat diyakini paling mengetahui ekspektasi kita, atau mungkin dia penguasa, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek atau kondisi sosial yang diteliti. Pertimbangan menggunakan teknik ini adalah dianggap orang yang paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti.⁴ Diantara informan penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai informan sebagai salah satu guru pengajar dan lain di antaranya sebagai berikut :

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Ustadz Yusuf	40 tahun	Pemilik RCI
2	Bu Iin	26 tahun	Tenaga pendidik (lama)
3	Bu Izza	20 tahun	Tenaga pendidik (lama)
4	Bu Tara	23 tahun	Tenaga pendidik (lama)
5	Bu Putri	20 tahun	Tenaga pendidik (baru)
6	Bu Sendi	21 tahun	Tenaga pendidik (baru)
7	Bu Dini	23 tahun	Tenaga pendidik (baru)
8	Bu Fitri	22 tahun	Tenaga pendidik (baru)
9	Bu Lala	27 tahun	Tenaga pendidik (baru)
10	Bu Hanit	26 tahun	Tenaga pendidik (baru)

Karakter dari masing-masing subjek penelitian ini adalah informasi cenderung menyampaikan berdasarkan fakta empiris (jujur), memahami kondisi

⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Pengembangan* (Bandung: ALFABETA, 2016), 218

kultur religion, terlibat pada kegiatan yang telah diteliti dan informan tidak sukar untuk ditemui meskipun mereka memiliki aktifitas masing-masing.

Pada bagian ini, peneliti akan menggambarkan dan menjelaskan dari subjek penelitian. Dalam menetapkan subjek penelitian, peneliti fokus untuk melihat kedalaman data dalam penelitian, peneliti mengambil sebanyak 10 informan terdiri dari 1 pemilik RCI dan 9 tenaga pendidik dengan bentuk deskripsi hasil dari observasi dan wawancara. Di antaranya sebagai berikut gambaran tentang informan penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

Berikut ini adalah uraian dari subjek penelitian yang sudah tertulis dalam tabel di atas :

1. Subjek 1

Subjek pertama adalah seorang Founder Rumah Cerdas Islami bernama Muhammad Yusuf, S.Psi, M.Pd. beliau merupakan putra asli daerah Jombang yang lahir pada tanggal 20 Oktober 1981. Seorang ayah 1 putra bernama Muhammad Jamaluddin Yusuf. Beliau seorang praktisi pendidikan sekaligus guru TK Negeri Pembina Jombang. Berbagai kalangan telah menerima pelatihan, inspirasi, serta motivasi dari beliau baik dari kalangan anak-anak, remaja, guru hingga kalangan professional. Beliau bercirikan fisik tinggi badan sekitar 170 cm, bertubuh sedang, kulit sawo matang dan berambut rapi.

2. Subjek 2

Subjek kedua bernama Iin rahmawati. Beliau adalah salah satu tenaga pendidik di Rumah Cerdas Islami yang mengajar paling lama yaitu sekitar 7 tahun. Beliau memiliki 1 anak putra. Rumahnya berada di prosogeneng Jombang.

Berbagai kesibukan lainnya adalah seorang penjual online di rumahnya. Selain penjual online juga membuka lapak di rumahnya. Beliau bercirikan kulit sawo matang, lumayan tinggi sekitar 160 cm dan bertubuh sedang.

3. Subjek 3

Subjek ke tiga bernama Izzatul Mumtazah. Berumur 20 tahun. Ia tinggal di Sambong Santren Jombang. Ia seorang tenaga pendidik di RCI yang sudah bekerja selama 4 tahun lamanya. Selain itu ia mahasiswa Universitas Wahid Hasyim semester 7 jurusan PAI. Kesibukan lainnya adalah aktifis organisasi IPPNU dan guru ngajar ngaji di pondok Annajiah putri Tambak beras Jombang. Bu Izza bercirikan kulit sawo matang, tinggi badan kurang lebih 150 cm. bertubuh sedang.

4. Subjek 4

Subjek yang keempat bernama Tiara Nugi Fitriafi,S.Pd. Berumur 23 tahun. Ia tinggal di tambakrejo Gg.2 Jombang. Ia tenaga pendidik di RCI yang sudah bekerja selama 2 tahun. Selain itu bu Tara adalah alumni mahasiswa Universitas Hasyim Asyari Jombang yang kemarin baru lulus S1 jurusan pendidikan pendidikan bahasa inggis. Bu tara bercirikan tinggi badan sekitar 170 cm. bertubuh sedang. Berkulit putih.

5. Subjek 5

Subjek ke lima bernama Liana Putri Magareta. Berumur 20 tahun. bertempat tinggal di tambakberas Gg 1 Jombang. Ia seorang tenaga pendidik di RCI yang sudah bekerja selama 2 tahun. Bu putri adalah mahasiswa STIE Jombang semester 5 jurusan manajemen. Selain itu kesibukan di kampus adalah seorang

aktifis organisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pramuka, UKM Entrepreneur Of Dewantara dan Himpunan manajemen (HIMAJE). Ia juga memiliki kesibukan lain diluar kampus yaitu guru les privat dan guru ngaji. Bu Putri bercirikan tinggi badan kurang lebih 160 cm. bertubuh sedang, kulit berwarna sawo matang.

6. Subjek 6

Subjek yang ke enam bernama Shendy Alisa Handayani. Berumur 21 tahun. tinggal di Ds. Sambong dukuh Jombang. Ia tenaga pendidik di RCI yang bekerja selama 2 tahun. Ia sedang menempuh kuliah di Universitas Wahid Hasyim Jombang semester 4 jurusan PAI. Bu Sendy adalah seorang penghafal Al-Qur'an 30 juz. Kesehariannya selalu mengikuti kegiatan semaan Al- Qur'an atau sholat online maupun offline dan memiliki suara yang sangat indah sehingga ia sering mengikuti lomba ataupun acara sebagai penyanyi religi. Selain itu ia juga memiliki kesibukan tetap sebagai pengajar diniyah di SMPN Tembelang Jombang. Bu Shendy bercirikan tinggi badan sekitar 165 cm. bertubuh kecil dan warna kulit sawo matang.

2. Subjek 7

Subjek ke tujuh bernama Hardini Yulia Rahmawati,S.Pd. Umur 23 tahun. alamat di Jombang dekat pasar legi. Ia salah satu tenaga pendidik di RCI yang telah bekerja selama 1 setengah tahun. Bu Dini masih memiliki ikatan dengan pemilik RCI. Ia lulusan S1 di Universitas Hasyim Asyari Jombang jurusan pendidikan bahasa inggris. Aktifitas lainnya adalah guru privat dan budini memiliki suara yang sangat indah, sehingga aktifitas lainnya menerima tawaran

untuk sholawatan atau menjadi penyanyi di acara-acara. Ciri fisik tinggi badan sekitar 155 cm. bertubuh kecil dan kulit berwarna putih.

3. Subjek 8

Subjek ke delapan bernama Dwi Fitriya Ningsih,S.Pd. Umur 22 tahun. Bertempat tinggal di Sidomulyo megaluh Jombang. Ia salah satu tenaga pendidik RCI yang telah bekerja selama 1 tahun. Pendidikan terakhir yang ditempuh S1 UNIPDU Jombang jurusan pendidikan bahasa inggris. Kesibukan lainnya adalah mengajar di SD sebagai guru diniyah. Ciri fisik tinggi badan sekitar 155 cm, bertubuh kecil dan kulit berwarna putih.

4. Subjek 9

Subjek ke sembilan bernama Siti Nur Fadilah,S.Pd. Berumur 27 tahun. Tinggal di perak Jombang. Setiap hari bu Lala sangat antusias sekali dalam bekerja sebagai tenaga pendidik di RCI. Sedangkan bu lala mulai masuk di RCI masih 1tahunan. Selain itu pendidikan terakhir yang diampu S1 jurusan pendidikan bahasa inggris di UNIPU Jombang. Kegiatan lainnya adalah sebagai penjual pakaian online. Ciri fisik memiliki tinggi badan sekitar 145 cm. bertubuh kecil dan warna kulit putih.

5. Subjek 10

Subjek kesepuluh bernama Yuhanit Nur Habibah. umur 26 tahun. Bertempat tinggal di megaluh Jombang. Pendidikan yang telah ditempu adalah S1 dan S2 jurusan bahasa arab di Universitas Islam Negeri Malang. Beliau adalah salah satu tenaga pendidik di RCI selama 2 tahun. Kesibukan lainnya sebagai guru privat dan penjual online kreasi seni manik-manik. Beliau sangat senang

dengan hal seni. Ciri fisik tinggi badan sekitar 175 cm, bertubuh besar dan warna kulit putih.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan suatu objek yang dapat menyediakan data penelitian. Ada dua jenis sumber data yang dapat digunakan:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang dapat menyediakan data secara langsung untuk pengumpulan data yang dapat berhubungan dengan objek penelitian. Oleh karena itu, data yang dapat diperoleh dari sumber data utama antara lain:

- a. Pemilik Faunder de Directure RCI (Rumah Cerdas Islami) Kabupaten Jombang
- b. Guru (pengajar) di Rumah Cerdas Islami Kabupaten Jombang

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari lembaga atau media yang berkaitan dengan penelitian ini. Jadi data sekunder dari penelitian ini adalah data dari dokumentasi yang dimiliki oleh kelembagaan pusat bimbel Rumah Cerdas Islami di Kabupaten Jombang berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, proposal dan artikel yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, peneliti membutuhkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran secara jelas. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali data seberapa besar pengaruh peran kegiatan keagamaan terhadap perilaku dalam pembentukan karakter pada bimbel Rumah Cerdas Islam di Kabupaten Jombang

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode mengumpulkan data dengan menggunakan Tanya jawab secara langsung dimana dua orang atau lebih saling berhadapan. Satu sisi memberikan pertanyaan, sisi lain menjawab pertanyaan. Metode ini merupakan metode yang paling penting dalam penelitian ini, karena dapat memperoleh data dan informasi yang jelas dan akurat dengan pertanyaan yang sesuai. Wawancara dalam penelitian ini adalah tanya jawab kepada konsultan atau peneliti (yaitu pemilik dan guru tutor Rumah Cerdas Islami di Kabupaten Jombang).

3. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang ada, seperti buku sejarah, makalah, laporan, diari atau peristiwa, dll. Selain itu, metode pengumpulan data ini juga mendokumentasikan informasi

yang diperoleh dari penelitian melalui penelitian arsip. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen untuk memperoleh dan mengumpulkan data dokumen, seperti foto kegiatan sehari-hari.

Dokumentasi diambil berupa foto-foto pada saat penelitian terjun langsung kelapangan dengan keikutsertaan kegiatan yang dilakukan. Dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran realita mengenai kehidupan di RCI dalam kegiatan keagamaan yang berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan di tempat, dan dokumen. Caranya adalah dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, mendeskripsikan unit dan menyusunnya dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang tidak penting dipelajari dan diperoleh. Sampai pada kesimpulan. Agar mudah bagi Anda dan orang lain untuk memahaminya. Pada tahap analisis data, penelitian dimulai dari awal hingga penelitian selesai. Memungkinkan peneliti melakukan proses pengumpulan data. Peneliti langsung menganalisis data dengan memilih topik dan kategori. Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman karena prosesnya sudah dilakukan sejak peneliti masuk ke lapangan.

1. Reduksi data adalah meringkas, memilih konten utama, fokus pada konten penting, dan menemukan tema dan pola dari catatan tertulis saat itu juga. Ini adalah bentuk analisis yang lebih rinci, mengkategorikan, dan menghapus konten yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang diperkecil akan

memberikan citra yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya.

2. Tampilan data merupakan pengolahan penulisan semua data menjadi beberapa jenis sesuai tema. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dll. Dalam hal ini, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif. Kecuali dalam bentuk teks naratif, biasanya disajikan dalam bentuk tabel, bagan, matriks atau grafik. Penyajian data dibagi menjadi tiga tahap yaitu kategori mata pelajaran, sub kategori mata pelajaran dan proses pengkodean.
3. kesimpulan atau pembuktian dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah dilihat sebelumnya. Dalam pengertian meninjau anotasi di tempat, tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang valid.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam metode penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat penting. Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya ilmiah yang bisa dibuktikan kebenarannya sekaligus menguji data yang telah peneliti peroleh. Sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maka peneliti melakukan penelitian data dengan triangulasi. Sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas

data yaitu mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik dan berbagai sumber data yang dikumpulkan. Menurut sugiono⁵ ada 2 bentuk tringulasi diantaranya :

1. Tringulasi Sumber

Pengecekan data menggunakan teknik tringulasi sumber dapat dilakukan dengan mendapatkan data dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber dapat dipilah dan dipilih dari sumber yang berbeda dalam mendeskripsikan, mengategorikan, memilah pandangan yang sama dan mana yang lebih banyak data yang spesifik.

2. Tringulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan cek keabsahan data dari berbagai macam teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dalam mengumpulkan data. Seperti dalam menggunakan teknik wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi. Ketiga data tersebut dibandingkan apakah ada yang sesuai, tetapi jika berbeda maka dijadikan catatan dan melakukan pengecekan selanjutnya mengapa data tersebut bisa berbeda.

Dalam penelitian ini, berdasarkan dari bentuk tringulasi data yang digunakan yaitu tringulasi sumber dan tringulasi teknik, maka mengumpulkan data pada penelitian konstruksi sosial keagamaan tenaga pendidik di Rumah Cerdas Islam Kabupaten Jombang lebih efektif dan teknik pengumpulan data yang digunakan lebih memudahkan peneliti dalam menjangkau data yang didapat.

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: CV. ALFABETA, 2016), 83

I. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tahap-tahap untuk mengetahui gambaran proses selama penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan 4 tahap dalam proses awal sampai akhir meliputi perencanaan, pengumpulan data, analisa dan pembahasan, dan pengecekan keseluruhan.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebelum melakukan penelitian dilapangan.

Ada beberapa hal yang disusun dalam tahapan perencanaan di antaranya :

- a. Menentukan rumusan masalah yang diambil untuk penelitian. Rumusan masalah dilakukan pada saat pengajuan usulan penelitian dan sekaligus penulisan laporan.
- b. Menentukan tempat atau lokasi dalam penelitian ini. Peneliti mengambil lokasi di pusat bimbingan belajar RCI (Rumah Cerdas Islam) kabupaten Jombang.
- c. Menentukan judul dan menyusun proposal. Pada tahap ini digunakan untuk syarat menyampaikan penelitian kepada pihak tempat penelitian. Berdasarkan permasalahan yang terlihat, maka judul yang diambil untuk penelitian ini adalah “Konstruksi Sosial Tenaga Pendidik di Pusat Bimbingan Belajar Rumah Cerdas Islami Kabupaten Jombang”.
- d. Memimta perizinan di bimbel RCI untuk melakukan penelitian.
- e. Tahap perencanaan yang terakhir yaitu melakukan penyusunan proposal, kemudian melakukan seminar proposal beserta revisi proposal.

2. Pengumpulan data

Tahap ini adalah tahap terjun lapangan meliputi pengumpulan data dan tahap penyusunan data. Pada tahap ini peneliti sebenarnya sudah mengetahui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh bimbingan belajar (Rumah Cerdas Islami). Sebab peneliti salah satu anggota didalamnya dan sudah terlibat langsung lama. Sehingga peneliti pada tahap ini hanya membutuhkan respon dari subjek peneliti dengan cara mewawancarai subjek yang akan digunakan untuk menjawab penelitian ini. dengan demikian peneliti bisa dengan mudah mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Analisa dan pembahasan

Tahap analisa dan pembahasan merupakan tahap mulai dari analisis data yang didapat dari informan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis. Data-data peneliti dikumpulkan dan disusun untuk diolah. Kemudian dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah skripsi. Penulisan karya tulis ilmiah yang disusun harus sesuai dengan sistematika buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah skripsi di Institut Agama Islam Negeri Kediri.

4. Kesimpulan

Setelah tahap analisis data dan pembahasan dilakukan maka selanjutnya yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini untuk menarik kesimpulan data yang telah di analisis melalui informan peneliti.